

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perlakuan herbisida yang diuji	20
2. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase keracunan gulma total	26
3. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase penutupan gulma	29
4. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma total	31
5. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma daun lebar total	32
6. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i>	33
7. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma <i>Lantana camara</i>	34
8. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i>	35
9. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i>	36
10. Pengaruh dosis metil metsulfuron dan penyiangan mekanis pada persentase bobot kering gulma <i>Cyperus kyllingia</i>	37
11. Nilai koefisien komunitas gulma	38
12. Persentase tingkat keracunan gulma total pada 2 MSA	42
13. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat keracunan gulma total pada 2 MSA	42
14. Analisis ragam keracunan gulma total pada 2 MSA	42

Tabel	Halaman
15. Persentase tingkat keracunan gulma total pada 4 MSA	43
16. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat keracunan gulma total pada 4 MSA	43
17. Analisis ragam keracunan gulma total pada 4 MSA	43
18. Persentase tingkat keracunan gulma total pada 6 MSA	44
19. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat keracunan gulma total pada 6 MSA	44
20. Analisis ragam keracunan gulma total pada 6 MSA	44
21. Persentase tingkat keracunan gulma total pada 8 MSA	45
22. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat keracunan gulma total pada 8 MSA	45
23. Analisis ragam keracunan gulma total pada 8 MSA	45
24. Persentase tingkat penutupan gulma total pada 4 MSA	46
25. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat penutupan gulma total pada 4 MSA	46
26. Analisis ragam penutupan gulma total pada 4 MSA	46
27. Persentase tingkat penutupan gulma total pada 6 MSA	47
28. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat penutupan gulma total pada 6 MSA	47
29. Analisis ragam penutupan gulma total pada 6 MSA	47
30. Persentase tingkat penutupan gulma total pada 8 MSA	48
31. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat penutupan gulma total pada 8 MSA	48
32. Analisis ragam penutupan gulma total pada 8 MSA	48
33. Persentase tingkat penutupan gulma total pada 12 MSA	49
34. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat penutupan gulma total pada 12 MSA	49

Tabel	Halaman
35. Analisis ragam penutupan gulma total pada 12 MSA	49
36. Data bobot kering gulma total pada 4 MSA	50
37. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma total pada 4 MSA	50
38. Analisis ragam bobot kering gulma total pada 4 MSA	50
39. Data bobot kering gulma total pada 8 MSA	51
40. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma total pada 8 MSA	51
41. Analisis ragam bobot kering gulma total pada 8 MSA	51
42. Data bobot kering gulma total pada 12 MSA	52
43. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma total pada 12 MSA	52
44. Analisis ragam bobot kering gulma total pada 12 MSA	52
45. Data bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA	53
46. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA	53
47. Analisis ragam bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA	53
48. Data bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA	54
49. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA	54
50. Analisis ragam bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA	54
51. Data bobot kering gulma daun lebar pada 12 MSA	55
52. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma daun lebar pada 12 MSA	55
53. Analisis ragam bobot kering gulma daun lebar pada 12 MSA	55
54. Data bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 4 MSA	56

Tabel	Halaman
55. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 4 MSA	56
56. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 4 MSA	56
57. Data bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 8 MSA	57
58. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 8 MSA	57
59. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 8 MSA	57
60. Data bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 12 MSA	58
61. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 12 MSA	58
62. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Ageratum conyzoides</i> pada 4 MSA	58
63. Data bobot kering gulma <i>Lantana cCamara</i> pada 4 MSA	59
64. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 4 MSA	59
65. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Lantana Camara</i> pada 4 MSA ...	59
66. Data bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 8 MSA	60
67. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 8 MSA	60
68. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 8 MSA.	60
69. Data bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 12 MSA	61
70. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 12 MSA	61
71. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Lantana camara</i> pada 12 MSA.	61
72. Data bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 4 MSA	62

Tabel	Halaman
73. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 4 MSA	62
74. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 4 MSA	62
75. Data bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 8 MSA	63
76. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 8 MSA	63
77. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 8 MSA	63
78. Data bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 12 MSA	64
79. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 12 MSA	64
80. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Synedrella nodiflora</i> pada 12 MSA	64
81. Bobot kering gulma rumput pada 4 MSA	65
82. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma rumput pada 4 MSA	65
83. Analisis ragam bobot kering gulma rumput pada 4 MSA	65
84. Bobot kering gulma rumput pada 8 MSA	66
85. Uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma rumput pada 8 MSA	66
86. Analisis ragam bobot kering gulma rumput pada 8 MSA	66
87. Bobot kering gulma rumput pada 12 MSA	67
88. uji tuckey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma rumput pada 12 MSA	67
89. Analisis ragam bobot kering gulma rumput pada 12 MSA	67
90. Data bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 4 MSA	68

Tabel	Halaman
91. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 4 MSA.	68
92. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 4 MSA	68
93. Data bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 8 MSA	69
94. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 8 MSA	69
95. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 8 MSA	69
96. Data bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 12 MSA	70
97. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 12 MSA	70
98. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Axonopus compreccus</i> pada 12 MSA	70
99. Data bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 4 MSA	71
100. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 4 MSA	71
101. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 4 MSA ..	71
102. Data bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 8 MSA	72
103. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 8 MSA	72
104. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 8 MSA ..	72
105. Data bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 12 MSA	73
106. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tingkat bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 12 MSA	73
107. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Cyperus kyillingia</i> pada 12 MSA ..	73